

MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH APA YANG
TERJADI PADA TAHUN KETIGA BELAS KENABIAN
HARI JUMAT 12 RABI'UL AWAL 1 H/622 M

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Agustus 2021

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH APA YANG TERJADI PADA TAHUN KETIGA BELAS
KENABIAN HARI JUMAT 12 RABI'UL AWAL 1 H/622 M**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang terjadi pada tahun ketiga belas kenabian hari Jumat 12 Rabi'ul awal 1 H/622 M berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apa yang terjadi pada tahun ketiga belas kenabian hari Jumat 12 Rabi'ul awal 1 H/622 M yaitu ayat-ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5).

"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)

"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).

"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).

"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).

Dalam usaha membuka tabir mengenai apa yang terjadi pada tahun ketiga belas kenabian hari Jumat 12 Rabi'ul awal 1 H/622 M berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis hijrah terjadi pada tahun ketiga belas kenabian hari Jumat 12 Rabi'ul awal 1 H/622 M berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

TAHUN ENAM RATUS SEPULUH MASEHI

Nah sekarang, kita terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa ***"Bacalah dengan nama Tuhanmu..."(Al 'Alaq,1)*** adalah merupakan wahyu pertama yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad, dan disaat itulah Allah mendeklarkan bahwa Muhammad diangkat sebagai seorang Nabi.

Selanjunya ketika seorang ummat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil, yang jujur, yang benci kepada politheisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan palsu, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan turunnya wahyu pertama melalui Malaikat Jibril ***"Bacalah dengan nama Tuhanmu.."(Al 'Alaq,1)***.

Yang pertama mengimani dan mempercayai Muhammad telah mendapat wahyu dan sekaligus diangkat Nabi adalah istri beliau yang dicintainya Sitti Khadijah.

DUA TAHUN KEMUDIAN

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat:

"Hai orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)

Ternyata setelah kurang lebih dua tahun dari sejak turunnya wahyu pertama, turunlah wahyu kedua

"Hai orang yang berselimut: "...Bangunlah dan berilah peringatan...."(Al-Muddatstsir, 1).

DAKHWAH SECARA SEMBUNYI-SEMBUNYI

Nah, setelah mendapat *"...Bangunlah dan berilah peringatan..."(Al-Muddatstsir, 1-7)* wahyu yang kedua inilah mulai Nabi Muhammad secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab).

Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiquunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun.

Jadi disini Rasulullah tidak melibatkan diri langsung dengan kaum kafir Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik dan kafir Quraisy.

TAHUN KETIGA KENABIAN

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94). "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)*

Ternyata pada tahun ketiga kenabian, Allah mendeklarkan *"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu...(Al-Hijr, 94) "...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94). "...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)*

Jadi dengan turunnya ayat-ayat ini, jelaslah sudah bahwa Nabi Muhammad harus secara terang-terangan menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum kafir dan musyrik Mekah.

Tidak ada kompromi atau melalui cara damai, karena Allah telah menugaskan untuk *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

PENENTANGAN DARI ORANG-ORANG MUSYRIK

Nah, orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang kepada Nabi Muhammad dan ajaran Islamnya.

Oleh karena mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Nabi Muhammad, maka jelas Nabi Muhammad atas perintah Allah harus mengadakan perlawanan terhadap kaum kafir dan musyrik Mekah ini.

SEPULUH TAHUN PERJUANGAN NABI MUHAMMAD DI MEKKAH

Nah, kurang lebih sepuluh tahun Nabi Muhammad dengan para sahabatnya mengadakan usaha pendirian dan penegakkan Islam di Mekah yang ada dibawah pengaruh dan kekuasaan kaum Quraish.

Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraish yang sering menganiaya Nabi beserta kaum Muslimin.

Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad ketika beliau sedang sujud

dalam shalat, sedang 'Uqbah bin Muhhit melilitkan tali kain di leher Nabi Muhammad dan mencoba untuk mencekiknya. Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali.

Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Mekkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab 'Ahad" (Allah adalah satu), "Ahad" (Allah adalah satu). Kemudian Abu Bakar membeli budak ini dan memerdekakannya.

TAHUN KELIMA KENABIAN

Nah, pada tahun kelima kenabian, beberapa sahabat Nabi berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad.

Mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi.

IKRAR AQABAH PERTAMA PERNYATAAN ORANG-ORANG YATSRIB (MADINAH) MASUK ISLAM

Nah, pernyataan masuk Islam dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib(Madinah sekarang).

Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab. Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah.

Setahun kemudian datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam juga ditempat yang sama.

IKRAR AQABAH KEDUA ORANG-ORANG YATSRIB (MADINAH) MENGUNDANG, MEMBERI JAMINAN DAN MEMBERIKAN PERLINDUNGAN KEPADA NABI MUHAMMAD DI YATSRIB (MADINAH)

Nah, sekarang kita bongkar terus rahsia dibalik ayat: *"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75)*

Ternyata pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi untuk datang ke Yatsrib.

Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus.

Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zararah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah.

Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib.

Dan dengan turunnya ayat *"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).*

HIJRAH NABI MUHAMMAD HARI JUMAT 12 RABI'UL AWAL 1 HIJRAH MASUK KE YATSRIB (MADINAH)

Nah ternyata, tanggal 12 Rabi'ul Awal adalah hari kelahiran Nabi Muhammad.

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. *"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).*

Sekarang, terbongkarlah pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam.

Dan setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa *"Bacalah dengan nama Tuhanmu..."(Al 'Alaq,1-5)* adalah merupakan wahyu pertama yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad, dan disaat itulah Allah mendeklarkan bahwa Muhammad diangkat sebagai seorang Nabi.

Selanjutnya ketika seorang ummat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil, yang jujur, yang benci kepada politheisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan palsu, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan turunnya wahyu pertama melalui Malaikat Jibril *"Bacalah dengan nama Tuhanmu.."(Al 'Alaq,1-5).*

Yang pertama mengimani dan mempercayai Muhammad telah mendapat wahyu dan sekaligus diangkat Nabi adalah istri beliau yang dicintainya Sitti Khadijah.

Nah, selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat:

"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)

Ternyata setelah kurang lebih dua tahun dari sejak turunnya wahyu pertama, turunlah wahyu kedua

"Hai orang yang berselimit: **"...Bangunlah dan berilah peringatan..."**(*Al-Muddatstsir, 1-7*).

Nah, setelah mendapat **"...Bangunlah dan berilah peringatan..."**(*Al-Muddatstsir, 1-7*) wahyu yang kedua inilah mulai Nabi Muhammad secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab).

Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiquunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun.

Jadi disini Rasulullah tidak melibatkan diri langsung dengan kaum kafir Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik dan kafir Quraisy.

Sekarang kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"**(*Al-Hijr, 94*). **"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"**(*Asy-syu'ra,214*)

Ternyata pada tahun ketiga kenabian, Allah mendeklarkan **"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu..."**(*Al-Hijr, 94*) **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"**(*Al-Hijr, 94*). **"...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"**(*Asy-syu'ra,214*)

Jadi dengan turunnya ayat-ayat ini, jelaslah sudah bahwa Nabi Muhammad harus secara terang-terangan menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum kafir dan musyrik Mekah.

Tidak ada kompromi atau melalui cara damai, karena Allah telah menugaskan untuk **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"**(*Al-Hijr, 94*)

Nah, orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang kepada Nabi Muhammad dan ajaran Islamnya.

Oleh karena mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Nabi Muhammad, maka jelas Nabi Muhammad atas perintah Allah harus mengadakan perlawanan terhadap kaum kafir dan musyrik Mekah ini.

Nah, kurang lebih sepuluh tahun Nabi Muhammad dengan para sahabatnya mengadakan usaha pendirian dan penegakkan Islam di Mekah yang ada dibawah pengaruh dan kekuasaan kaum Quraish.

Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraish yang sering menganiaya Nabi beserta kaum Muslimin.

Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad ketika beliau sedang sujud dalam shalat, sedang 'Uqbah bin Muhsin melilitkan tali kain di leher Nabi Muhammad dan mencoba untuk mencekiknya. Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali.

Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Mekkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab 'Ahad" (Allah adalah satu), "Ahad"

(Allah adalah satu). Kemudian Abu Bakar membeli budak ini dan memerdekakannya.

Nah, pada tahun kelima kenabian, beberapa sahabat Nabi berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad.

Mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi.

Nah, pernyataan masuk Islam dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib(Madinah sekarang).

Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab. Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah.

Setahun kemudian datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam juga ditempat yang sama.

Nah, sekarang kita bongkar terus rahsia dibalik ayat: ***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75)***

Ternyata pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi untuk datang ke Yatsrib.

Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus.

Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zararah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah.

Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rifa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib.

Dan dengan turunnya ayat ***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75)***.

Nah ternyata, tanggal 12 Rabi'ul Awal adalah hari kelahiran Nabi Muhammad.

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. ***"...Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108)***.

Sekarang, terbongkarlah pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian

yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam.

Dan setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se